

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan pembahasan mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan usahatani kangkung di Desa Kalipurwo, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pendapatan usahatani dihitung dari selisih penerimaan dan total biaya, dengan hasil rata-rata pendapatan per panen sebesar Rp 6.986.247 untuk per luas lahan 0,20 hektar.
2. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan adalah harga pestisida, upah tenaga kerja, dan pengalaman berusahatani.

### B. Saran

1. Petani kangkung di Desa Kalipurwo diharuskan mengurangi penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia. Penggunaan bahan kimia yang terus menerus akan memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas tanah, air, dan lingkungan sekitar. Harus mulai secara bertahap menggunakan pupuk dan pestisida yang organik atau dapat mengoptimalkan penggunaan pupuk dan pestisida berdasarkan kebutuhan spesifik tanaman dan kondisi tanah serta seberapa parahnya hama merusak tanaman kangkung.
2. Pemerintah Desa Kalipurwo diharapkan dapat membentuk kelompok tani kangkung. Dengan pembentukan kelompok tani dapat menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik budidaya kangkung yang baik dan dapat lebih mudah mengakses sumber daya serta membantu dalam pengelolaan usahatani secara kolektif dan memfasilitasi kegiatan pemasaran hasil panen dan dapat mempermudah penyuluhan dan dukungan teknis dari dinas pertanian atau lembaga terkait.